

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. A DENGAN
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA DI
RUANG ARJUNA RUMAH SAKIT JiWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026



Oleh:

NI KOMANG ASRIANI
NIM. P07120123124

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATN
2026

KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. A DENGAN
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA DI
RUANG ARJUNA RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya
Keperawatan Pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh:

NI KOMANG ASRIANI
NIM. P07120123124

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATN
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. A DENGAN
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA DI
RUANG ARJUNA RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026**



Diajukan Oleh:

NI KOMANG ASRIANI
NIM. P07120123124

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

I Nengah Sumirta, SST, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP. 196502251986031002

Pembimbing Pendamping:

Ns. Asih Devi Rahmayanti, S. Kep., M.Kep
NIP. 199412132025062005

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarna, S. Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020




LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. A DENGAN
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA DI
RUANG ARJUNA RUMAH SAKIT JIWA
MANAH SHANTI MAHOTTAMA
TAHUN 2026

Diajukan Oleh:

NI KOMANG ASRIANI
NIM. P07120123124


TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI: RABU TANGGAL: 25 MARET 2026

TIM PENGUJI:

- | | | | |
|----|---|-----------|---|
| 1. | <u>I Gusti Ayu Harini.SKM.M.Kes</u> | (Ketua) |  |
| 2. | <u>I Wayan Candra.S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si</u> | (Anggota) |  |
| 3. | <u>Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi.S.Kep.,M.Kep</u> | (Anggota) |  |

MENGETAHUI:

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Made Sukarja, S. Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Komang Asriani
Nim : P07120123124
Program studi : Diploma tiga
Jurusan : Keperawatan
Tahun akademik : 2025/2026
Alamat : Br. Dinas Sebudi, Kec. Selat, Kab. Karangasem

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul Asuhan Keperawatan pada Pasien Tn. A Dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama tahun 2026 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa laporan saya tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang - undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 25 Maret 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Komang Asriani

NIM. P07120123124

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn. A Dengan Isolasi Sosial Akibat Skizfrenia di Ruang Arjuna Rs Manah Shanti Mahottama Tahun 2026”. Laporan kasus ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu,S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes selaku direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. I Made Sukarja,S.Kep,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar atas kesempatan kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Dr. I Wayan Suardana,S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
4. I Nengah Sumirta,SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
5. Ns. Asih Devi Rahmayanti,S.Kep.,M.Kep selaku pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan bimbingan, pengetahuan dan masukann sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
6. Dr. I Wayan Mustika,S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, masukan, perhatian dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak Ibu Dosen serta staf di Jurusan Keperawatan, yang banyak memberikan

ilmu pengetahuan, bimbingan, dan arahan selama mengikuti Pendidikan.

8. Keluarga besar dan teman - teman yang telah memberi motivasi, dorongan, dan semangat untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan kasus ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, masukan serta kritik yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan guna perbaikan ke depannya. Semoga saja karya ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan jiwa, terutama dalam konteks penanganan pasien dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia.

Denpasar, 25 Maret 2026

Penulis

**NURSING CARE FOR A MR. WITH SOCIAL
ISOLATION DUE TO SCHIZOPHRENIA
IN 2026
(Case Report in the Arjuna Ward, Manah Shanti
Mahottama Mental Hospital)**

ABSTRACT

Schizophrenia is recognized as a profound psychiatric disorder frequently accompanied by psychosocial challenges, notably social isolation. If left unaddressed, social isolation can precipitate a decline in an individual's capacity for social interaction. The objective of this scholarly work is to furnish comprehensive nursing care for individuals diagnosed with schizophrenia experiencing social isolation at the Arjuna Room of Manah Shanti Mahottama Mental Hospital in the year 2026. This case report employs a nursing process methodology, encompassing assessment, diagnosis formulation, planning, implementation, and evaluation of care. The subject of this study is Mr. A, a 43-year-old male diagnosed with schizophrenia. Assessment findings revealed that Mr. A is exhibiting social isolation, evidenced by self-imposed solitude, feelings of insecurity in public settings, withdrawal, disinterest or refusal to engage with others, flattened affect, expressions of sadness, a history of rejection, and a lack of eye contact. The proposed intervention centers on fostering social engagement and therapeutic activities, to be administered across eight sessions, each lasting twenty minutes. It is anticipated that nursing staff will consistently provide psychosocial support and cultivate patients' positive capabilities, thereby optimizing psychiatric rehabilitation outcomes.

Keywords: *Nursing Care, Social Isolation, Schizophrenia*

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. A DENGAN
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA
TAHUN 2026
(Laporan Kasus di Ruang Arjuna RS Manah
Shanti Mahottama)**

ABSTRAK

Skizofrenia di kenal sebagai gangguan jiwa berat yang sering disertai dengan masalah psikososial, salah satunya adalah isolasi sosial. Isolasi sosial jika tidak ditangani dapat menyebabkan penurunan kemampuan interaksi sosial. Tujuan Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif skizofrenia dengan masalah isolasi sosial di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026. Adapun laporan kasus ini menggunakan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Subjek studi adalah Tn. A, laki - laki berusia 43 tahun dengan diagnosis skizofrenia. Hasil pengkajian menunjukkan Tn. A mengalami Isolasi Sosial yang ditandai dengan merasa ingin sendiri, merasa tidak aman di tempat umum, menarik diri, tidak berminat/menolak berinteraksi dengan orang lain, afek datar, afek sedih, riwayat ditolak dan tidak ada kontak mata. Intervensi yang difokuskan pada promosi sosialisasi dan terapi aktivitas dengan implementasi selama 8 temu 20 menit. Diharapkan perawat dapat konsisten memberikan dukungan psikososial dan melatih kemampuan positif pasien guna optimalisasi rehabilitasi jiwa.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Isolasi Sosial, Skizofrenia

RINGKASAN LAPORAN KASUS
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. A DENGAN
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA
TAHUN 2026

(Laporan Kasus di Ruang Arjuna RS Manah
Shanti Mahottama)

Oleh: Ni Komang Asriani

Skizofrenia adalah gangguan mental berat yang bersifat kronis yang dapat mempengaruhi berbagai fungsi psikologis individu, seperti proses berpikir, pengolahan emosi, perilaku, serta kemampuan dalam berkomunikasi dan mengekspresikan perasaan. Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) (2022) seseorang mengalami skizofrenia di dunia pada tahun 2023 dan 2024 penderita skizofrenia sebanyak 23 juta jiwa, dan pada tahun 2025 meningkat menjadi 24 juta jiwa atau sekitar 0,29% dari populasi global berdasarkan laporan WHO terbaru tahun 2025. Jumlah penderita skizofrenia di Asia Tenggara, prevalensi skizofrenia diperkirakan berkisar antara 0,3 - 0,4% dari total populasi, dengan estimasi jumlah penderita sekitar 2 - 3 juta orang. Menurut Kemenkes RI (2023) dalam Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi rumah tangga yang memiliki anggota dengan skizofrenia atau psikosis di Indonesia tercatat sekitar 4 per 1.000 rumah tangga, pada tahun 2024 dan 2025. Provinsi Bali tercatat 4.829 orang dengan gangguan jiwa, sehingga masalah skizofrenia masih menjadi perhatian dalam pelayanan kesehatan jiwa.

Tujuan dari laporan kasus ini adalah untuk melaksanakan asuhan pada pasien dengan isolasi sosial akibat skizofrenia melalui tahapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi keperawatan dan evaluasi hasil tindakan. Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan ditemukan beberapa data subjektif dan objektif yang menunjukkan isolasi sosial pasien mengatakan merasa ingin sendiri, merasa tidak aman di tempat umum, menarik diri, tidak berminat/menolak berinteraksi dengan orang lain, afek datar, afek sedih, riwayat ditolak dan tidak ada kontak mata. Berdasarkan data tersebut ditegakkan diagnosis keperawatan yaitu isolasi sosial berhubungan dengan harga diri rendah kronis.

Rencana intervensi keperawatan di fokuskan pada promosi sosialisasi dan terapi aktivitas. Tindakan yang di rencanakan meliputi Membina hubungan saling percaya (BHSP) antara perawat dan pasien sebagai dasar dalam pelaksanaan asuhan keperawatan. Pasien mampu melakukan kontak sosial secara bertahap dengan orang lain melalui intervensi promosi sosialisasi. Pasien mampu mengikuti kegiatan atau aktivitas bersama untuk meningkatkan interaksi dengan lingkungan melalui terapi aktivitas. Pasien mampu menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi dan partisipasi sosial dengan orang lain.

Berdasarkan laporan kasus ini dapat disimpulkan bahwa pasien dengan skizofrenia dapat mengalami isolasi sosial yang mempengaruhi penurunan kemampuan interaksi sosial. Pemberian asuhan keperawatan yang lebih yang terstruktur melalui pendekatan terapeutik, promosi sosialisasi, terapi aktivitas dapat membantu meningkatkan keterlibatan interaksi sosial secara bertahap. Oleh karena itu, diperlukan kesinambungan intervensi keperawatan agar perkembangan kondisi pasien dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Sebagai saran, rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa melalui penerapan standar asuhan keperawatan yang lebih optimal bagi pasien dengan gangguan hubungan sosial khususnya isolasi sosial. Tenaga keperawatan juga diharapkan bisa mengimplementasikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan berkelanjutan dengan melibatkan pasien secara aktif dalam berbagai aktivitas terapeutik yang dapat meningkatkan interaksi sosial. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode intervensi yang lebih efektif serta melakukan evaluasi dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk melihat keberhasilan terapi secara lebih optimal.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN LAPORAN KASUS	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep skizofrenia.....	7
B. Isolasi Sosial	14
C. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Isolasi Sosial.....	18
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil	42
E. Keterbatasan laporan kasus.....	70
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Simpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Keperawatan Isolasi Sosial.....	24
Tabel 2. Implementasi Keperawatan Isolasi Sosial.....	33
Tabel 3. Evaluasi keperawatan Isolasi Sosial.....	38
Tabel 4. Daftar Masalah Keperawatan Pada Tn. A dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa.	49
Tabel 5. Rencana Keperawatan Pada Tn. A dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa	52
Tabel 6. Implementasi Keperawatan Pada Tn. A dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa	56
Tabel 7. Evaluasi Keperawatan Pada Tn. A dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Ruang Arjuna Rumah Sakit Jiwa	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rentang Respon Isolasi Sosial	15
Gambar 2. Pohon Masalah Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia.....	22
Gambar 3. Genogram Keluarga T. A dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia...46	
Gambar 4. Pohon Masalah Asuhan Keperawatan Tn. A dengan Isolasi Sosial....51	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal kegiatan laporan kasus
- Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya
- Lampiran 3. Surat izin pengambilan data
- Lampiran 4. Surat balasan pengambilan data
- Lampiran 5. Permohonan menjadi pasien
- Lampiran 6. Surat pernyataan menjadi pasien
- Lampiran 7. Lembar *informed consent*
- Lampiran 8. Dokumentasi asuhan keperawatan
- Lampiran 9. Format pengkajian data
- Lampiran 10. Validasi bimbingan
- Lampiran 11. Hasil cek turnitin
- Lampiran 12. Surat persyaratan ujian

DAFTAR SINGKATAN

TN	Tuan
RI	Republik indonesia
SKI	Survei Kesehatan indonesia
ODGJ	Orang dalam gangguan jiwa
SIKI	Standar intervensi keperawatan indonesia
PPNI	Perawat persatuan nasional indonesia
BHSP	Bina hubungan saling percaya
SOAP	<i>Subjectiv objektif asesment planning</i>
PICU	<i>Intensive care unit</i>
RSUD	Rumah sakit umum daerah
BB	Berat badan
SLKI	Standar luaran keperawatan indonesia
TTD	Tanda tangan
RSKD	Rumah sakit khusus daerah
DPP	Dewan pimpinan pusat
SDKI	Standar diagnosis keperawatan indonesia
SST	<i>Social skills training</i>
WHO	<i>World health organization</i>
MRS	Masuk rumah sakit
RM	Rekam medis
RS	Rumah sakit